

## STUDI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN EKONOMI PADA MATERI UANG DAN BANK KELAS X SMA NEGERI 1 MAGETAN

**Shinta Tiar Retno Ayu**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : [shintatiar@gmail.com](mailto:shintatiar@gmail.com)

**Hendry Cahyono**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Surabaya

### Abstrak

Media pembelajaran dapat menunjang sebuah proses pembelajaran. Namun sering sekali pihak sekolah maupun guru kurang memperhatikan pentingnya media pembelajaran ini. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : (1) Apa peranan media pembelajaran dalam proses belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Magetan? (2) Bagaimana upaya yang telah dilakukan guru dalam pengadaan media belajar? (3) Apa saja media yang pakai selama ini? (4) Bagaimana penggunaan media tersebut dalam proses belajar di SMA Negeri 1 Magetan? Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru ekonomi dan wakil kepala sekolah bagian sarana prasarana. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai adalah penyajian data, reduksi data kemudian kesimpulan. Dari hasil penelitian diambil kesimpulan bahwa : (1) Peran media pembelajaran adalah sebagai penarik perhatian siswa agar siswa lebih antusias dan bertanya. (2) Upaya yang telah dilakukan guru dalam pengadaan adalah dengan menggunakan poster uang A3 dan Audiovisual. Namun demikian guru juga memberikan tugas kepada para siswa untuk membuat media belajar berupa Powerpoint. (3) Media pembelajaran yang dipakai berjenis visual dan audiovisual. (4) Pemakaian media pembelajaran di SMA Negeri 1 Magetan untuk mata pelajaran ekonomi dilakukan oleh guru dan para siswa dengan berkelompok ataupun individu.

**Kata Kunci:** Media, Pembelajaran.

### Abstract

Learning media can support a learning process. But often the school and the teachers pay less attention to the importance of this learning media. The research problems are (1) What is the role of instructional media used in the process of studying the subject Economics at SMA Negeri 1 Magetan, (2) how the efforts of teachers in making and procurement of instructional media, (3) learning media are to be used, (4) How to use the medium of learning in SMA Negeri 1 Magetan. This study was descriptive qualitative research. Subjects examined include economic subject teachers for 10th class and coordinator of facilities and infrastructure. The data collection was done by using questionnaires, interviews, observation and documentation. Mechanical analysis using data presentation, data reduction and conclusions. This study resulted in the following findings (1) Media Learning role is to attract the attention of students, the students more enthusiastic and asked many questions, encourage students to work and students more easily appreciate by seeing the work directly, (2) to establish a medium of learning, teachers seek to design media learning itself be Money Poster on A3 paper and audiovisual medium. In addition to the teacher assigns students to create their own media such as Power Point media, (3) type of learning media used consisted of visual media, the media environment and media dialogue of art, (4) the use of instructional media in subjects of economic in SMA Negeri 1 Magetan used by teachers themselves and also used by students individually or in groups.

**Keywords:** Media, Education.

### PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi tonggak paling penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif demi pembangunan dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta merupakan salah satu sendi kehidupan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa atau negara. Pendidikan menjadi faktor penting dalam pembangunan sumber daya manusia dan merupakan investasi jangka panjang yang nantinya dapat menentukan masa depan generasi penerus bangsa.

Pendidikan juga merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan suatu bangsa. Karena melalui pendidikan dapat dibentuk generasi yang memiliki kualitas dan daya saing. Seperti halnya dikutip pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 : "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seperti peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

“Setiap sekolah harus memiliki sarana seperti halnya perabotan, alat – alat pendidikan, media belajar, buku, dan sumber belajar yang lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.” sesuai dengan Pasal 42 Peraturan Pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan “Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.”

“Media pembelajaran adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.” (Gerlach dan Ely dalam Arsyad 2009:3). Media pembelajaran menjadi sarana untuk membantu menyalurkan , agar mencapai tujuan pembelajaran. Biasanya dibuat dan ditentukan oleh guru atau tenaga pengajar lainnya supaya dapat mempermudah menyampaikan materi dan dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam proses belajar mengajar.

Karena media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar maka seharusnya pemanfaatan media harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pada kenyataan di lapangan, media pembelajaran masih sering dilupakan dan tidak digunakan dengan banyak alasan. Sepertihalnya karena kesulitan dalam membuat ataupun menentukan media yang tepat, alasan lain adalah memakan waktu dalam pembuatannya juga masalah biaya. Pada dasarnya ini ini tidak perlu terjadi karena setiap guru pastinya dibekali pengetahuan dan ketrampilan yang lebih tentang media pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Magetan karena memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang baik dengan nilai akreditasi sekolah “A”. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007 sudah dijelaskan bahwa standar sarana pembelajaran satuan pendidikan yakni harus memiliki kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabotan, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh sekolah/madrasah. SMA Negeri 1 Magetan sudah memenuhi kriteria minimum yang ditentukan pemerintah dan sarana pembelajaran yang ada dalam kondisi baik.

Guru yang juga sebagai sumber belajar dituntut lebih banyak melakukan inovasi misalnya melalui media pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Menurut Hakim (2012), setiap penggunaan media apapun dalam pembelajaran biasanya mempunyai pengaruh atau dampak terhadap hasil belajar atau prestasi siswa. Pengaruh ini berbanding lurus, artinya semakin sesuai dan menarik penggunaan sebuah media, maka akan berdampak pada bagusnya daya serap dan hasil belajar siswa. Banyak sekali dampak positif yang timbul apabila guru semakin kreatif dan inovatif mengelola pembelajaran di kelas.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di bangku SMA. Menurut Gilarso dalam Erni (2013) “Ilmu ekonomi mempelajari tingkah laku manusia dalam mengelola kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa dengan sumber daya produktif yang terbatas dengan tujuan memenuhi kebutuhan manusia sebaik-baiknya. Dan juga memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari yang tak lepas dari kegiatan pemenuhan kebutuhan.”

Untuk pemilihan materi uang dan bank didasari oleh varian media pembelajaran yang lebih banyak dan inovatif. Untuk materi uang dan bank guru menggunakan replika uang untuk menunjukkan perbedaan uang asli dan palsu. Sedangkan untuk perbankan, guru menerapkan metode pembelajaran mini bank dengan menggunakan media peralatan dan produk bank seperti slip setoran, buku tabungan, contoh kartu ATM asli dan masih banyak lagi. Ditambah lagi dengan media seperti penggunaan video, Microsoft Power Point bentuk slide presentation, dan media elektronik lain yang mempunyai tampilan menarik.

Saat wawancara dan observasi yang dilakukan di kelas pada bulan Maret 2016 dengan Ibu Sri Utami selaku guru ekonomi di kelas X, XI, dan XII di SMA Negeri 1 Magetan terkait media belajar ekonomi. Dalam beberapa Standar Kompetensi (SK) yang diajarkan di mata pelajaran ekonomi khususnya SK 7 adalah Memahami Uang dan Perbankan. Ada beberapa media pembelajaran yang digunakan dalam satu kompetensi dasar. Dalam setiap Kompetensi Dasar setidaknya sudah menggunakan minimal satu media pembelajaran dalam satu kali tatap muka.

Hal ini berbeda dengan observasi yang dilakukan pada studi pendahuluan ketika Praktek Pembelajaran Lapangan (PPL) selama 5 minggu di seluruh kelas X yang terdiri dari 5 kelas pada bulan Agustus 2015. Diketahui bahwa siswa akan kurang antusias merespon jika tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran. Namun ketika menggunakan media siswa cenderung antusias. Sebagai contoh, saat

pembelajaran ekonomi menggunakan media video, Teka-Teki Silang, dan didapati antusias siswa dalam merespon dan bertanya lebih besar. Siswa juga memahami pelajaran ketika diberi pertanyaan oleh guru.

Meskipun sudah banyak media pembelajaran ekonomi yang digunakan namun tingkat kelayakan medianya belum diketahui. Guru sendiri terbatas pada pembuatan dan penggunaan media pembelajaran saja, kelayakan medianya tidak diperoleh secara obyektif karena penilaian pada media sendiri. Untuk itu diperlukan ahli media untuk menilai tingkat kelayakan media yang dibuat oleh guru. Agar proses pembelajaran akan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang termuat dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Manfaat utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan guru serta membuat bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik (Sudjana, 2009:7). Media berpengaruh penting dalam proses pembelajaran karena dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Pengaruhnya lebih besar apabila media tersebut sudah dinilai layak oleh ahli telaah media.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengetahui tingkat kelayakan dari media pembelajaran ekonomi yang digunakan dalam materi uang dan bank kelas x SMA Negeri 1 Magetan. Dari latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul “Studi tentang Penggunaan Media Pembelajaran Ekonomi Materi Uang dan Bank Kelas X SMA Negeri 1 Magetan”

## **METODE**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Menurut Sudaryono (2013:9) “penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua peristiwa berjalan seperti apa adanya.” Dengan penggambaran dari hasil wawancara dan analisis penilaian angket telaah media.

Yang menjadi subjek utama pada penelitian kali ini adalah pihak guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Magetan. Di sini subjek utama digunakan sebagai sumber memperoleh data yang utama. Karena guru dapat menjelaskan media apa yang digunakan, kemudian upaya apa yang dilakukan guru dalam pengadaan media, serta peranan media pembelajaran di dalam proses pembelajaran.

Ibu Sri Utami S.Pd, beliau adalah guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Magetan. Pendidikan Ibu Sri Utami adalah sarjana pendidikan Ekonomi dan masa bakti beliau sebagai guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Magetan sudah lebih dari 8 tahun. Kalimat-kalimat juga tindakan dari subjek utama inilah yang akan menjadi sumber data pada penelitian ini. Untuk dapat lebih dipercaya sumber data dilengkapi dengan sumber tertulis dan juga pengambilan foto. Sumber tertulis di sini berupa wawancara, pengamatan dengan melihat, mendengar dan bertanya pada subjek penelitian.

Observasi pelaksanaan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Magetan dititik beratkan pada media pembelajaran yang digunakan, yaitu jenis dan karakteristik media pembelajaran. Jenis dan karakteristik media pembelajaran yang digunakan yaitu media visual, dan media lingkungan yang digunakan guru pada saat kegiatan berlangsung. Wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran yang dipersiapkan guru sebelum pelaksanaan kegiatan. Pada saat wawancara dieksplorasi tentang media pembelajaran yang digunakan, penggunaan media pembelajaran, upaya guru dalam membuat dan pengadaan media dan peranan media pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran. Selain itu, dilakukan juga dokumentasi pada saat pembelajaran berlangsung dan jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan. Kemudian melakukan reduksi data, reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan data yang ada dan menyederhanakan tanpa mengubah maksud dan inti catatan yang telah diperoleh, sehingga diperoleh informasi yang bermakna. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian. Tahap ini merupakan tahap terakhir yang telah dilakukan setelah memahami keseluruhan data dan telah melakukan penganalisisan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Upaya Guru Dalam Membuat dan Pengadaan Media Pembelajaran.**

Bagian ini membahas tentang upaya guru ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Magetan dalam usahanya mengadakan media belajar. Hal ini dilakukan sebagai setelah menemukan apakah peranan media pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Magetan. Ketika guru memiliki upaya untuk mengadakan media pembelajaran, maka akan mempermudah dirinya untuk mencapai tujuan

pembelajaran yang dilakukan. Upaya – upaya pengadaan media pembelajaran dapat berupa : (a) usaha guru mata pelajaran tersebut, (b) upaya pihak sekolah dalam memfasilitasi pengadaan media pembelajaran. (c) Dan juga bagaimana upaya guru dalam memberikan tugas pada siswa untuk membuat media.

### **Media Pembelajaran yang Digunakan**

Setelah kita tahu tentang apakah peranan media pembelajaran dan bagaimakah upaya guru dalam membuat dan pengadaan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Peneliti selanjutnya membahas jenis media pembelajaran apa saja yang digunakan pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Magetan. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti tahu bahwa jenis media pembelajaran yang dipakai telah sesuai seperti dengan peranannya dan yang telah diupayakan oleh sekolah, guru, maupun siswa.

### **Pembahasan**

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran seperti yang dijelaskan oleh Sudjana (2009:2) “bahwa dengan media pembelajaran akan membuat bahan pengajaran lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sri Utami S.Pd diperoleh informasi bahwa media pembelajaran yang digunakan pada materi uang dan bank mata pelajaran ekonomi ada 8 macam media yaitu Poster Uang, *Powerpoint*, dan Audiovisual serta pemanfaatan beberapa sumber belajar yaitu uang asli, lampu sinar ultraviolet, mini bank, dan *Quipper School*. Kedelapan media dan sumber belajar tersebut terbagi penggunaannya dalam 3 Kompetensi Dasar dan 8 pertemuan.

### **Penggunaan Media Pembelajaran**

Saat mengusahakan pengadaan media belajar perlu diketahui bagaimana penggunaan media pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran, agar pemakaian media dapat sesuai dengan peranannya untuk menunjang proses belajar yaitu tercapainya tujuan daripada kompetensi dasar.

Supaya tujuan pembelajaran yang efektif juga menarik bisa tercapai maka saat penggunaan media pembelajaran seperti poster uang, audiovisual, dan *powerpoint* terlebih dulu seorang guru harus dapat mengoperasikan media tersebut. Selain itu sebaiknya media hendaknya juga bisa diopeasikan oleh siswa sendiri. Apabila siswa dapat belajar sendiri menurut

kemampuan juga minat yang ia miliki maka siswa tersebut dapat menambah pengalaman belajarnya.

Dengan pemakaian *powerpoint* juga media lainnya diharap peranan sebuah media pembelajaran dapat tercapai, yaitu untuk dapat memunculkan ketertarikan siswa pada proses pembelajaran dan juga membuat siswa lebih aktif. Sesudah kita tahu penggunaan media oleh guru dan siswa individu, setelah itu kita juga perlu tahu pemakaian media oleh guru dan juga siswa secara berkelompok. Tujuan perlu diketahuinya hal ini adalah untuk melihat bagaimana interaksi siswa dengan gurunya, juga siswa dengan siswa beserta dengan guru. Dari pembahasan, dapat disimpulkan bahwa peranan media pembelajaran tergantung kepada siapa yang menggunakannya, namun menitikberatkan bahwa di SMA Negeri 1 Magetan media pembelajaran digunakan sesuai dengan perannya untuk proses pembelajaran.

Arsyad (2011:3) mengemukakan “Media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan.” “Apabila dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran maka media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik.”

### **Upaya Guru saat Membuat dan mengadakan Media Pembelajaran**

Sesudah kita tahu apa peran media belajar, langkah selanjutnya adalah upaya guru dalam membuat dan pengadaan media pembelajaran. Media yang digunakan oleh guru yang bersangkutan yaitu pertama media rancangan yang dibuat terdiri dari media visual berupa slide Power Point. Kedua, Guru terkadang juga menggunakan media jadi yang sudah ada di setiap kelas berupa gambar papan. Pihak sekolah juga menyediakan media berupa ruang lab mini bank. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa pihak sekolah belum sepenuhnya dalam pengadaan media pembelajaran mata pelajaran ekonomi, yaitu hanya menyediakan media jadi dan media rancangan diserahkan oleh guru ekonomi.

Data nilai kelayakan media diatas dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data tersebut diuraikan pada masing-masing kompetensi dasar sebagai berikut :

a. Kompetensi Dasar : Menjelaskan Konsep Permintaan dan Penawaran Uang

Media pembelajaran ekonomi yang digunakan oleh guru kelas X SMA Negeri 1 Magetan pada kompetensi dasar menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan kriteria kelayakan sangat layak.

Dalam kompetensi dasar ini media yang digunakan untuk menunjang metode pembelajaran praktek pengecekan uang asli menggunakan sumber belajar sinar lampu ultraviolet selain dengan media poster uang A3. Materi dan informasi yang disampaikan oleh guru sesuai dengan media pembelajaran yang digunakan sehingga pada akhirnya sesuai dengan tujuan belajar yang diharapkan.

Guru memfokuskan penggunaan media poster uang A3 dan audiovisual karena dinilai paling sesuai dengan materi yang disampaikan. Berdasarkan penilaian pada media poster uang mendapat nilai yang sangat layak. Sebab utama adalah tampilan dari poster uang yang menarik dan lengkap dengan penjelasannya.

b. Kompetensi Dasar : Membedakan Peran Bank Umum dan Bank Sentral

Media pembelajaran ekonomi yang digunakan oleh guru kelas X SMA Negeri 1 Magetan pada kompetensi dasar membedakan peran bank umum dan bank sentral layak dipakai pada pembelajaran menggunakan kriteria kelayakan amat layak.

Dalam kompetensi ini media yang digunakan yaitu *Powerpoint*, media ini digunakan dalam pertemuan pertama pembelajaran. Kemudian untuk pertemuan kedua melaksanakan metode pembelajaran mini bank dengan sumber belajar yaitu Slip setoran, buku tabungan dan kartu ATM.

Menurut Mughoribi dalam Mulyawan dan Maryatun (2015) beberapa kelebihan dari media *Powerpoint* adalah :

- 1) Menarik
- 2) Membuat anak ingin tahu lebih jauh
- 3) Pesan informasi *Visual* mudah dipahami peserta didik.
- 4) Dapat dipahami dengan baik oleh siswa
- 5) Bisa *dicopy*
- 6) Bisa disimpan dalam bentuk data *Optic* atau *Magnetic* (CD, Disket, *Flasdisk*) sehingga praktis untuk dibawa.

c. Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan Kebijakan Pemerintah di Bidang Moneter

Media pembelajaran ekonomi yang digunakan oleh guru kelas X SMA Negeri 1 Magetan pada kompetensi dasar mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang moneter layak dipakai saat kegiatan belajar kriteriakelayakannya adalah amat layak.

Guru pada kompetensi dasar ini menggunakan media audiovisual yaitu video pembelajaran

penguatan rupiah dan Profil Bank Indonesia. Kedua video ini didapatkan dengan mengunduh dari aplikasi online berbagi Youtube.com. Media audiovisual dinilai paling cocok untuk mengembangkan kemampuan visualisasi siswa. Menurut Arsyad (2011:49), "Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain. Disamping itu juga video dapat mendorong dan meningkatkan motivasi."

Namun untuk media audiovisual yang digunakan, beberapa indikator penilaian ahli media dari segi kebahasaannya tidak dapat dinilai. Yaitu indikator mengenai penggunaan ejaan, karena media tidak dituliskan transkrip percakapannya tapi hanya melalui gambar visual dan suara.

Meskipun begitu media dalam KD 3 ini masih bisa dinilai kelayakannya. Menurut Haryoko (2013) "Audiovisual pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan sebagai sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek antara lain." :

- 1) Dapat dengan gampang dimasukan proses pembelajaran
- 2) Lebih menarik proses belajar
- 3) Dan yang terakhir adalah bisa diperbaiki saat diinginkan

## PENUTUP

### Simpulan

1. Media Pembelajaran yang pakai pada proses pembelajaran ekonomi materi memahami uang dan perbankan kelas X di SMA Negeri 1 Magetan adalah Poster Uang A3, *Powerpoint*, dan Audiovisual. Ketiga jenis media pembelajaran tersebut terbagi penggunaannya dalam 3 Kompetensi Dasar dan 8 pertemuan. Alasan utama dalam penggunaan media pembelajaran tersebut yaitu agar proses pembelajaran menjadi menarik dan siswa tidak cepat merasa bosan. Sehingga penyerapan materi pembelajaran oleh siswa dapat optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan media tersebut juga mudah karena guru sudah banyak menguasai pemanfaatan media dan sekolah juga sudah memfasilitasi pemanfaatan media-media tersebut.
2. Media pembelajaran ekonomi materi memahami uang dan perbankan kelas X SMA Negeri 1 Magetan sangat layak dipakai sebagai media pembelajaran di tiap kompetensi dasar, yaitu dengan kriteria kelayakan  $\geq 76\%$  (sangat layak). Hal ini dibuktikan dengan tingkat kelayakan dari media-media tersebut yang sudah melalui uji kelayakan yang dinilai oleh

ahli telaah media dengan menggunakan angket telaah media.

#### Saran

Dari simpulan penelitian, maka disarankan pada tahap awal akan menggunakan media pembelajaran atau bahkan saat sebelum memutuskan bagaimana upaya untuk membuat dan memilih jenis mediana, seorang guru harus tahu apa peranan media pembelajaran yang akan digunakan. Agar tujuan dari media ini benar-benar dapat membantu proses pembelajaran. Tujuan akhir dari sebuah pembelajaranpun tercapai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Ayoti, Caroline and Poipoi, Moses Wesang'ula. 2013. Challenges Facing Teachers in Preparation and Utilization of Instructional Media in Teaching Kiswahili in Selected Secondary Schools in Kenya. *International Journal of Advanced Research*. (Online). Vol 1 (3) hal 201-207. ISSN 2320-5407. ([http://www.journalijar.com/uploads/2013-05-25\\_123227\\_858.pdf](http://www.journalijar.com/uploads/2013-05-25_123227_858.pdf), diunduh 8 April 2016)
- Badriyah, Ummul. 2014. Studi Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Unesa*. (Online). Vol 2 (2) hal 151-175. No ISSN: 2337-6457 (<http://ejournal.unesa.ac.id> diunduh 10 April 2016)
- Erni, Riza, 2013. Pengaruh Pembelajaran Ekonomi dan Status Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi. *Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Tanjung Pura*. (Online). (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=112222&val=2338> diunduh pada 19 Februari 2016)
- Haryoko, Sapto. 2009. Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Elektro*. (Online). Vol 1 (5) hal 1-10. (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jee/article/download/972/781>, diunduh pada 6 April 2016)
- Maryatun. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Powerpoint terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran Mahasiswa Semester 2 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. (Online). Vol.3 (1) hal 1-14. ISSN 2442-9449. (<http://fkip.ummetro.ac.id/journal/index.php/ekonomi/article/download/139/110>, diunduh 28 Maret 2016).
- Mulyani, Sri Nur. 2009. *Buku Sekolah Elektronik Ekonomi kelas X SMA dan sederajat*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Niska, Bakhiti. 2013. Penggunaan Media Poster untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unesa*. (Online). Vol 1 (2) hal 1-216. (<http://ejournal.unesa.ac.id/article/5040/18/article.pdf> diunduh 23 Juni 2016)
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Purnamawati, dkk. 2011. "Implementasi Metode Pembelajaran Simulasi Sederhana Bank Mini untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Perbankan". (Online). Vol. 10 (1). ([http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MK\\_FIS/article/view/1173](http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MK_FIS/article/view/1173), diunduh 07 April 2016)
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sudjana, Nana. 2009. *Media Pengajaran*. Edisi Kedelapan. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Uno, Hamzah B dan Lamatenggo, Nina. 2010. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Edisi Pertama. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Utami, Astuti Wahyu. 2013. Studi tentang Penggunaan Media Pembelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Manyar Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. (Online). Vol 1 (3) (<http://ejournal.unesa.ac.id> diunduh pada 10 April 2016)